

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS
DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KABUPATEN SOLOK SELATAN**

HUZAIFAH RAMADHANI

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MEMBACA KRITIS
DAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPOSISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**HUZAIFAH RAMADHANI
NIM 57800/ 2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Hubungan Keterampilan Membaca Kritis
dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan**

Nama : Huzaifah Ramadhani

NIM : 57800

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



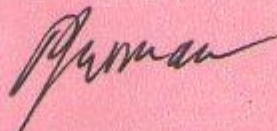
Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
NIP 19610702 198602 1 002

Pembimbing II,



Dra. Emidar, M.Pd.
NIP 19620218 198609 2 001

Ketua Jurusan



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Huzaifah Ramadhani
NIM : 57800

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Hubungan Keterampilan Membaca Kritis
dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Emidar, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd.
5. Anggota : Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan*, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa ada bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 6 Februari 2015
Yang membuat pernyataan,



Huzaifah Ramadhani
NIM 2010/57800

ABSTRAK

Huzaifah Ramadhani. 2015. “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan”.*Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca kritis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan. *Ketiga*, mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan yang terdaftar pada tahun ajaran 2014/2015 berjumlah 203 orang dan tersebar dalam tujuh kelas dan sampel penelitian ini berjumlah 30 orang. Terdapat dua data yang akan diolah. *Pertama*, data keterampilan membaca kritis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan. *Kedua*, data keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan membaca kritis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan berada pada kualifikasi lebih dari cukup (70,22). *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan berada pada kualifikasi baik (80). *Ketiga*, terdapat hubungan antara keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan pada taraf signifikan 95% dengan derajat kebebasan $n-1$. Dengan kata lain, apabila keterampilan membaca kritis (X) siswa baik, maka keterampilan menulis teks eksposisi (Y) siswa akan semakin bagus.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas rahmat dan karunia Allah *Subhanahu wa taala* sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.”

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat. Pihak yang dimaksud adalah: (1) Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd. sebagai Pembimbing I, (2) Dra. Emidar, M.Pd. sebagai Pembimbing II, (3) Prof. Dr. Ermanto, M.Hum. selaku dosen Pembahas I, (4) Dra. Ermawati Arief, M.Pd. selaku dosen Pembahas II, (5) Dr. Irfani Basri, M.Pd. selaku dosen Pembahas III (6) Dr. Abdurrahman, M.Pd. selaku Penasehat Akademik, (6) Prof. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum. dan Zulfadli S.S, M.A. sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (8) seluruh staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (9) Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan, (10) guru dan staf pengajar serta siswa SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan, dan (11) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Perumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori	10
B. Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	10
C. Keterampilan Membaca Kritis.....	20
D. Hubungan Keterampilan Membaca Kritis dengan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	30
E. Penelitian yang Relevan	31
F. Kerangka Konseptual.....	34
G. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel.....	37
C. Variabel dan Data	39
D. Instrumen Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	43

F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	50
A. Deskripsi Data	50
B. Analisis Data.....	52
C. Uji Persyaratan Analisis	93
D. Pembahasan	95
BAB V PENUTUP	107
A. Kesimpulan.....	107
B. Saran	108
KEPUSTAKAAN.....	109
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Indikator Menulis Teks Eksposisi	19
Tabel 2	Populasi dan Sampel Penelitian	38
Tabel 3	Kisi-kisi Tes Uji Coba Kemampuan Membaca Kritis	40
Tabel 4	Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Teks Eksposisi	44
Tabel 5	Pedoman Konversi Skala Sepuluh	46
Tabel 6	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi)	53
Tabel 7	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi)	54
Tabel 8	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Teks Cerpen)	55
Tabel 9	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Dilihat dari Indikator 2 (Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi)	57
Tabel 10	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 2 (Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi)	58
Tabel 11	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 2 (Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi)	59
Tabel 12	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Dilihat dari Indikator 3 (Fungsi Teks Eksposisi)	61
Tabel 13	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 3 (Fungsi Teks Eksposisi)	62
Tabel 15	Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan	65
Tabel 16	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan	66
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan	67
Tabel 18	Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Dilihat dari Indikator 1 (Berpikir Kritis)	70

Tabel 19	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 1(Berpikir Kritis)	71
Tabel 20	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 1 (Berpikir Kritis)	72
Tabel 21	Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Dilihat dari Indikator 2 (Menganalisis).....	74
Tabel 22	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan membaca kritis Dilihat dari Indikator 2 (Menganalisis)	75
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 2 (Menganalisis)	77
Tabel 24	Keterampilan Membaca KritisSiswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Dilihat dari Indikator 3 (Mengintesis)	79
Tabel 25	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 3 (Mengintesis)	80
Tabel 26	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 3 (Mengintesis)	81
Tabel 27	Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Dilihat dari Indikator 4 (Menilai)	83
Tabel 28	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 4 (Menilai)	84
Tabel 30	Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan.....	87
Tabel 31	Pengklasifikasian Nilai Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan	88
Tabel 32	Distribusi Frekuensi Keterampilan Membaca Kritis Siswa kelas VIISMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan	89
Tabel 33	Penentuan Korelasi Keterampilan Membaca Kritis terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	91
Tabel 34	Uji Hipotesis.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual.....	35
Gambar 2	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 1 (Struktur Teks Eksposisi).....	56
Gambar3	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 2 (Ciri-Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi).....	60
Gambar 4	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Dilihat dari Indikator 3 (Fungsi Teks Eksposisi)	64
Gambar 5	Histogram Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan	68
Gambar 6	Histogram Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator(Berpikir Kritis).....	73
Gambar 7	Histogram Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 2 (Menganalisis).....	78
Gambar 8	Histogram Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 3 (Menganalisis).....	82
Gambar 9	Histogram Keterampilan Membaca Kritis Dilihat dari Indikator 4 (Menilai).....	86
Gambar 10	Histogram Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan Secara Keseluruhan	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Wawancara Studi Pendahuluan Tentang Keterampilan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VII Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.....	113
Lampiran2	Identitas Sampel UjiCoba Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.....	119
Lampiran 3	Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Uji Coba Keterampilan Membaca Kritis.....	121
Lampiran 4	Instrumen Uji Coba Penelitian Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	122
Lampiran 5	Lembaran Jawaban Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	136
Lampiran 6	Kunci jawaban Uji coba Tes Kemampuan Membaca Kritis	137
Lampiran 7	Hasil Scan Jawaban Tes Uji Coba Anak Min 3 Orang Siswa Kelas VII SMPNegeri 4 Kabupaten Solok Selatan	138
Lampiran 8	Skor Soal Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.....	141
Lampiran 9	Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	143
Lampiran 10	Analisis Reliabilitas Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	154
Lampiran 11	Rekapitulasi Hasil Validitas Dan Reliabilitas Uji Coba Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	156
Lampiran 12	Identitas Sampel Penelitian Keterampilan Membaca Kritis dan Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.....	159
Lampiran 13	Kisi-kisi Instrumen Tes Soal Uji Coba Keterampilan Membaca Kritis.....	161
Lampiran 14	Instrumen Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.....	162
Lampiran 15	Lembaran Jawaban Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	171
Lampiran 16	Kunci Jawaban Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa	172

Lampiran 17	Hasil Scan Jawaban Anak Min 3 Orang Tes Keterampilan Membaca Kritis Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan	173
Lampiran 18	Soal Tes Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	176
Lampiran 19	Hasil Jawaban Anak Min 3 Orang Menulis Teks Eksposisi	179
Lampiran 20	Uji Normalitas Data Variabel X	182
Lampiran 21	Uji Normalitas Data Variabel Y	183
Lampiran 22	Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas	184
Lampiran 23	Uji Linearitas Data Tes Keterampilan Membaca Kritis dan Data Keterampilan Menulis Teks Eksposisi	185
Lampiran 24	Tabel Nilai r Product Moment	187
Lampiran 25	Daftar Luas Di Bawah Lengkungan Normal Standar	188
Lampiran 26	Nilai Persentil untuk Distribusi F	190
Lampiran 27	Dokumentasi Penelitian	191
Lampiran 28	Surat Izin Penelitian	193
Lampiran 29	Surat Keterangan Penelitian	195

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Tujuan sosial yang hendak dicapai memiliki ranah-ranah pemunculan yang disebut konteks situasi. Sementara itu, proses sosial akan berlangsung jika terdapat sarana komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks.

Mahsun, (dalam [http:// kemdikbud.go.id/ kemdikbud/ artikel-kurikulum-mahsun](http://kemdikbud.go.id/kemdikbud/artikel-kurikulum-mahsun)) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa berbasis teks tidak boleh melihat bahasa secara persial, melainkan secara utuh. Pembelajaran bahasa berbasis teks bukanlah belajar keping-keping atau serpih-serpihan tentang bahasa yang cenderung bertujuan menghafal. Pilihan pada pembelajaran bahasa berbasis teks membawa implikasi metodologis pada pembelajaran yang bertahap. Mulai dari kegiatan guru membangun konteks, dilanjutkan dengan kegiatan pemodelan, membangun teks secara bersama-sama, sampai pada membangun teks secara mandiri. Hal ini dilakukan karena teks merupakan satuan bahasa yang mengandung pikiran dengan struktur yang lengkap. Guru harus benar-benar meyakini bahwa pada akhirnya siswa mampu menyajikan teks secara mandiri.

Jenis teks yang disajikan bermacam-macam, sehingga terdapat perbedaan antara satu jenis teks tertentu dengan jenis teks lainnya. Perbedaan

dapat terjadi, misalnya pada struktur teks itu sendiri. Struktur teks akan membentuk struktur berpikir sehingga setiap penguasaan jenis teks tertentu siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya. Dengan berbagai macam teks yang sudah dikuasainya, berarti siswa akan mampu memiliki berbagai struktur berpikir, bahkan satu topik tertentu dapat disajikan dalam jenis teks yang berbeda dan tentunya dengan struktur berpikir yang berbeda.

Melihat kenyataan di atas, jelas bahwa dalam kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan kepada pembelajaran berbasis teks. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Praptomo Baryadi, (dalam situs http://www.usd.ac.id/deskripsi.php?ids=br_1343) bahwa salah satu ciri penting kurikulum 2013 adalah pengajaran berbasis teks. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat penting dan dipandang sebagai penghela ilmu pengetahuan (*carrier of knowledge*). Jika dalam kurikulum lama bahasa didefinisikan sebagai alat komunikasi, kini bahasa dipandang sebagai wacana, yaitu teks dan konteks. Teks dan konteks saling berkaitan membentuk jaringan yang disebut bahasa. Jika mengkaji bahasa, peneliti bertitik tolak dari teks menuju konteks, tetapi jika belajar bahasa, pelajar bergerak dari konteks menuju penyusunan teks.

Salah satu bentuk keterampilan menulis adalah keterampilan menulis teks eksposisi. Menulis teks eksposisi diajarkan di SMP kelas VII. Hal itu tercantum dalam Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Keterampilan menulis teks eksposisi termasuk dalam Kompetensi Inti (KI)

dan Kompetensi Dasar (KD). Kompetensi Inti (KI) 4 kelas VII yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar (KD) 4.2 yaitu menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Menulis teks eksposisi sangat penting diajarkan di sekolah karena melalui kegiatan menulis ini, siswa tidak hanya dilatih kemampuannya dalam memberikan argumentasi dan pendapat, tetapi siswa juga dilatih menggunakan unsur kebahasaan seperti ejaan, pronomina, dan konjungsi. Oleh karena itu, siswa harus berlatih secara terus-menerus dalam menulis teks eksposisi agar menghasilkan tulisan yang baik dan benar.

Antara keterampilan menulis dan membaca keduanya saling berkaitan. Tanpa membaca, ide menulis akan kering. Sebaliknya, tanpa menulis, pencapaian kemampuan membaca tidak terukur. Membaca dapat menambah pengetahuan dan wawasan di berbagai bidang. Akan lebih baik, jika pengetahuan dan wawasan yang didapat setelah membaca dituangkan dalam bentuk tulisan.

Pentingnya pengajaran keterampilan membaca juga didasarkan pada kenyataan bahwa masih tingginya tingkat buta huruf di Indonesia. OECD (*Organization for Economic Cooperation and Development*) mencatat 34,5

persen masyarakat Indonesia masih buta huruf, dan budaya baca masyarakat Indonesia juga menempati posisi terendah dari 52 negara di kawasan Asia Timur (*Kompas*, 2009). Di samping tingginya tingkat buta huruf, minat baca masyarakat di Indonesia juga masih rendah. Berdasarkan hasil survei UNESCO (*United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*) menunjukkan bahwa minat baca masyarakat yang paling rendah di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) adalah negara Indonesia (antaranews.com, 2011). Rendahnya minat baca ini dibuktikan dengan indeks membaca masyarakat Indonesia yang baru sekitar 0,001, yang berarti dari seribu penduduk, hanya ada satu orang yang masih memiliki minat baca yang tinggi. Angka ini masih sangat jauh dibandingkan dengan angka minat baca di Singapura yang memiliki indeks membaca sampai 0,45. Akibat rendahnya minat baca tersebut, pada tahun 2012 Indonesia berada di posisi 124 dari 187 negara di dunia dalam penilaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM), khususnya dalam pemenuhan kebutuhan dasar penduduk, termasuk kebutuhan pendidikan, kesehatan, dan melek huruf (www.suaramerdeka.com, 2012).

Hal di atas menunjukkan bahwa kegiatan membaca menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas suatu bangsa. Membaca adalah jembatan untuk menguasai dan menerapkan ilmu pengetahuan ke dalam kehidupan sampai tercapainya tatanan yang lebih baik dan sejahtera. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan membaca menjadi salah satu aspek yang penting untuk dikuasai, dan wajib dicantumkan dalam kurikulum pendidikan.

Kegiatan menulis, khususnya menulis teks eksposisi tidak dapat dipisahkan dari keterampilan membaca. Tulisan eksposisi yang baik tentu dilatarbelakangi oleh penulisnya yang banyak pengetahuan dan ide tentang tulisannya. Pengetahuan itu diperolehnya dari banyak membaca dan pengamatan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, keterampilan membaca, khususnya membaca kritis sangat berpengaruh dalam tulisan eksposisi seseorang.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 15 April 2014 dengan Bu Yusliwarti, guru mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan, diperoleh informasi tentang masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksposisi.

Pertama, siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Hal tersebut disebabkan oleh kosa kata yang dimiliki oleh siswa masih minim serta minat membaca siswa yang masih kurang. Misalnya, dilihat dari hasil tes siswa pada teks eksposisi yang diberikan oleh guru, bahwa soal tersebut tidak dapat dikerjakan secara keseluruhan.

Kedua, siswa akan menulis khususnya menulis teks eksposisi jika diberi ancaman nilai untuk siswa. Contohnya, pada saat belajar teks eksposisi ini, siswa akan muncul keinginannya apabila sudah ada tindakan dari guru yang berhubungan dengan nilai dalam bentuk ancaman akan diberikan nilai di bawah KKM.

Ketiga, kurangnya pengetahuan siswa terhadap aspek kebahasaan seperti kata ganti (pronomina), ejaan, dan kata hubung (konjungsi). Dilihat dari kalimat yang dibuat oleh siswa pada lembar jawabannya, kalimat tersebut masih rancu. Siswa tersebut tidak dapat menempatkan pronomina, ejaan dan kata hubung.

Keempat, dalam keterampilan membaca, khususnya membaca kritis siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari sulitnya siswa memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah tulisan dan sulit mengungkapkan kembali apa yang telah dibaca. Maksudnya, siswa tersebut tidak paham makna yang terkandung dalam tulisan yang mereka baca. Jadi mereka hanya terlihat sekedar membaca saja tanpa mengerti maksud dari tulisan tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini akan membahas hubungan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan. Sekolah ini dijadikan tempat pelaksanaan penelitian dengan alasan perlunya dilakukan penelitian tentang membaca kritis dan menulis teks eksposisi guna menimbulkan kreativitas dan antusias siswa dalam menulis, kemudian objek penelitiannya adalah siswa kelas VII.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi bahwa terdapat beberapa permasalahan yang muncul dalam menulis teks eksposisi sebagai berikut. *Pertama*, siswa kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan yang utuh. Hal ini disebabkan oleh kosa kata yang dimiliki oleh

siswa masih minim serta minat membaca siswa yang masih kurang. *Kedua*, siswa akan menulis khususnya menulis teks eksposisi jika diberi ancaman nilai untuk siswa. *Ketiga*, kurangnya pengetahuan siswa terhadap aspek kebahasaan seperti kata ganti (pronomina), ejaan, dan kata hubung (konjungsi). *Keempat*, dalam keterampilan membaca, khususnya membaca kritis siswa masih rendah. Hal tersebut terlihat dari sulitnya siswa memahami informasi yang disampaikan dalam sebuah tulisan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, maka permasalahan yang akan diteliti perlu di batasi. Hal ini dilakukan agar tujuan yang diinginkan tercapai dan terhindar dari kesalahpahaman terhadap masalah yang akan diteliti. Untuk itu penelitian ini dibatasi pada hubungan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut. (1) berapakah keterampilan membaca kritis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan. (2) berapakah keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan. (3) apakah terdapat hubungan antara keterampilan membaca kritis dengan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah untuk mengungkapkan hal-hal berikut.(1) untuk mendeskripsikan keterampilan membaca kritis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan, (2) untuk mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan, (3) untuk mendeskripsikan hubungan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bagi berbagai pihak sebagai berikut. *Pertama*, guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan sebagai informasi dan masukan untuk merancang pembelajaran membaca kritis dan keterampilan menulis siswa terutama dalam menulis teks eksposisi. *Kedua*, bagi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan untuk menumbuhkan minat baca dan meningkatkan keterampilan menulis, khususnya menulis teks eksposisi. *Ketiga*, bagi peneliti sendiri sebagai bahan kajian akademik, serta pedoman dan penunjang bila peneliti telah menjadi seorang pengajar. *Keempat*, bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan terutama dalam meneliti menulis teks eksposisi.

G. Definisi Operasional

Pada bagian ini dijelaskan definisi operasional variabel yang tercakup dalam penelitian. *Pertama*, keterampilan membaca kritis merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa dalam membaca agar mengetahui apa

isi dari bacaan dan diharapkan dapat memberikan tanggapan yang tepat pada informasi yang telah dibaca. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksposisi adalah kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, perasaan, imajinasi, kesan dan bahasa yang dikuasainya kedalam bentuk karangan yang dapat di ukur dengan menggunakan tes unjuk kerja berupa tes menulis teks eksposisi.

BAB V

PENUTUP

Pada bagian ini akan dikemukakan simpulan penelitian, serta saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini.

A. Kesimpulan

Berdasarkan penganalisisan data, maka diambil tiga kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan secara umum berada pada kualifikasi baik dengan nilai rata-rata 80 dan berada pada rentangan 76-85% pada skala 10. Nilai tertinggi terletak pada indikator mampu fungsi teks eksposisi, berada pada kualifikasi baik sekali dengan nilai rata-rata 91,11 dan berada pada rentangan 86–95%. Nilai terendah terletak pada indikator ciri kebahasaan teks eksposisi, berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata 67,77 dan berada pada rentangan 66–75%. *Kedua*, keterampilan membaca kritis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai rata-rata hitung 70,22 dan berada pada tingkat penguasaan 66–75% pada skala 10. Nilai tertinggi indikator 4, yaitu mampu menjelaskan jenis-jenis gaya bahasa metafora dengan nilai rata-rata indikator 4 adalah 85,23 berada pada kualifikasi baik sekali (86-95%). Nilai terendah terletak pada indikator 2, yaitu menganalisis. Nilai rata-rata indikator 2 adalah 66,25 berada pada kualifikasi lebih dari cukup (66-75%). *Ketiga*, hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VII SMP Negeri 4

Kabupaten Solok Selatan pada derajat kebebasan $n-1$ dan taraf signifikan 95%. H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa nilai t_{tabel} lebih kecil daripada t_{hitung} ($1,71 < 5,436$). Berdasarkan hasil pengujian tersebut, disimpulkan bahwa siswa yang memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi tinggi, juga memperoleh nilai keterampilan Membaca kritis yang tinggi. Sebaliknya, jika siswa memperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi rendah, juga memperoleh nilai keterampilan membaca kritis yang rendah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi siswa sebaiknya lebih meningkatkan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi. *Kedua*, guru Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 4 Kabupaten Solok Selatan diharapkan lebih memotivasi dan mengarahkan siswa untuk meningkatkan keterampilan membaca kritis dan keterampilan menulis teks eksposisi dengan memperbanyak latihan agar siswa lebih terampil dalam kegiatan menulis teks eksposisi tersebut. *Ketiga*, bagi pihak sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasarana yang dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dalam menulis, khususnya menulis teks eksposisi.

KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Agustina. 2008. "Pembelajaran Keterampilan Membaca" (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rimeka Cipta
- Baryadi, Praptomo. 2014. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks." (*Online*). (http://www.usd.ac.id/deskripsi.php?ids=br_1343, diakses 27 September 2014).
- Dharma, Elsi. 2013. "Hubungan Kemampuan Membaca Tabel dan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 21 Padang". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBS.
- Deswita, Rina. 2010. "Hubungan Pemahaman Kosa Kata dengan Kemampuan Menulis Eksposisi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Nan Sabaris". *Skripsi*. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Doddy, dkk. 2008. *Developing English Competencies 2: for Senior High School (SMA/ MA) Grade XI (BSE)*. Jakarta: Pusat Perbukuan.
- Gani,Erizal. 1999. "Pembinaan Keterampilan Menulis di Perguruan Tinggi". (*Buku Ajar*). Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FBSS UNP.
- Harjasujana, Ahmad. S. 1988. "*Materi pokok membaca*". (*Buku ajar*). Jakarta: Kurinika Universitas Terbuka.
- Kemendikbud. 2013. (*Buku Siswa*) *Bahasa Indonesia Wahana Pendidikan untuk SMP/ MTs Kelas VII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Keraf, Gorys. 1995. *Dasar-Dasar Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.